

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti peroleh tentang problematika pembelajaran tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari a) tahap perencanaan, guru tidak membuat perencanaan yaitu RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) b) Tahap pelaksanaan, belum sepenuhnya terlaksana dengan baik yakni metode pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan kurikulum 2013, penyajian dan pendayagunaan media pembelajaran yang belum stabil, serta motivasi belajar siswa yang rendah, c) tahap penilaian, guru menggunakan penilaian pengetahuan dan keterampilan sedangkan aspek penilaian sikap belum tampak dilakukan.
2. Problematika guru dan siswa dalam pembelajaran tematik yaitu metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tidak sesuai dengan kurikulum 2013, penyajian dan pendayagunaan media pembelajaran yang belum stabil, motivasi belajar siswa yang rendah, sarana dan prasarana pembelajaran belum lengkap.
3. Solusi yang ditempuh MI Swasta Al-Khaerat Poleonro untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik yaitu guru dikirim secara bergiliran mengikuti seminar dan pelatihan kurikulum 2013, mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru), melakukan *sharing* dengan sesama teman guru, guru menyediakan

media sendiri sesuai dengan materi yang diajarkan, memilih metode berdasarkan materi dan kondisi siswa di kelas, serta terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana sekolah terkait pembelajaran tematik.

## **1.2 Limitasi**

Dalam melakukan penelitian pasti terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan, tak terkecuali pada penelitian ini. adapun yang menjadi keterbatasan penelitian ini peneliti tidak mengkaji lebih dalam terkait pada penerapan pembelajaran tematik, problem atau masalah, dan solusinya kelas I, II, dan III, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## **1.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk guru**

Seorang guru harus siap menerima dan menyesuaikan dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik. Sehingga, guru harus melaksanakan pembelajaran tematik tersebut sesuai prosedur. Selain itu, guru juga harus lebih aktif melakukan perbaikan, mempelajari, dan memahami secara mendalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sehingga, guru bisa menerapkan pembelajaran tematik secara aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

### **2. Untuk lembaga**

Kepala sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk penerapan pembelajaran tematik, melakukan supervisi kepada gur-guru, memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait

kurikulum 2013 baik di sekolah maupun di luar sekolah, dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran sebelum dilaksanakan agar, guru disiplin dalam menyiapkan pembelajaran tematik. Serta membantu guru memecahkan masalah ketika mengalami kesulitan pada penerapan pembelajaran tematik.

3. Untuk Dinas Pendidikan

Kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik guru masih kurang pemahaman sehingga pada penerapan pembelajaran tematik masih belum maksimal. Sehingga dari pihak Dinas pendidikan mengadakan diklat terkait pembelajaran tematik. Selain itu, dalam pelatihan diberikan praktek secara langsung agar semua guru paham terhadap penerapan pembelajaran tematik.

